Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk Siswa Inklusi dengan Tunagrahita

Identitas Siswa

- Nama Sekolah : SDN 003 Bontang Utara
- Kelas : 6
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Kebutuhan Khusus : Tunagrahita Ringan
- Tanggal Penyusunan : Juli 2025

Tujuan Pembelajaran

Melalui wawancara sederhana yang didukung media visual dan aktivitas berulang, peserta didik mampu mengenal 3 pekerjaan masyarakat (dokter, pedagang, guru) secara dasar dengan tingkat keberhasilan minimal 80%.

Deskripsi Kebutuhan Khusus

- Kondisi: Siswa dengan tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dalam kemampuan kognitif, pemahaman konsep abstrak, dan memori jangka pendek, namun mampu belajar dengan pendekatan sederhana, konkret, dan berulang.
- Kekuatan: Respons baik terhadap media visual, aktivitas interaktif, dan pengajaran yang konkrit; menunjukkan kemauan belajar dengan bimbingan dan pengulangan.
- Keterbatasan: Kesulitan memahami konsep abstrak tanpa bantuan visual, memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat informasi, dan membutuhkan instruksi yang jelas, sederhana, serta pengulangan yang konsisten.

Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Multisensori (visual, auditori, kinestetik) dengan penekanan pada aktivitas konkret dan berulang untuk mendukung pemahaman.
2. Media Pembelajaran:
    - Aplikasi Sibibu
    - Kartu visual berwarna dengan gambar pekerjaan (dokter, pedagang, guru) dan label sederhana.
    - Alat peraga seperti stetoskop mainan (dokter), keranjang kecil (pedagang), atau buku (guru).
    - Lembar kerja sederhana dengan gambar pekerjaan untuk diwarnai atau ditempel.
    - Video pendek atau animasi tentang pekerjaan masyarakat (opsional).
3. Metode:
    - Wawancara sederhana dengan guru atau teman sebaya yang dipandu, menggunakan pertanyaan singkat seperti “Dokter melakukan apa?”.
    - Cerita pendek tentang pekerjaan, misalnya: “Dokter menyembuhkan orang sakit, pedagang menjual barang, guru mengajar anak-anak.”
    - Aktivitas interaktif seperti mencocokkan kartu pekerjaan dengan alat kerjanya atau permainan peran sederhana.

    - Pengulangan nama pekerjaan dengan gerakan (misalnya: menunjuk kartu dokter sambil menyebut “Dokter menyembuhkan”).
    - Penggunaan pujian dan penghargaan (stiker, tepuk tangan) untuk memotivasi siswa.
4. Modifikasi:
    - Instruksi sangat sederhana, menggunakan kalimat pendek, dan diulang beberapa kali.
    - Fokus hanya pada tiga pekerjaan (dokter, pedagang, guru) untuk menghindari kebingungan.
    - Waktu tambahan untuk merespons pertanyaan atau menyelesaikan tugas.
    - Penggunaan alat peraga konkret untuk membantu memahami konsep pekerjaan.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit):
    - Guru memperkenalkan tiga pekerjaan (dokter, pedagang, guru) dengan menunjukkan kartu visual atau alat peraga.
    - Siswa diajak menyentuh alat peraga (misalnya: stetoskop mainan) dan menyebutkan nama pekerjaan.
    - Guru menggunakan cerita pendek, misalnya: “Dokter memeriksa pasien dengan stetoskop, pedagang menjual buah di pasar, guru menulis di papan tulis.”
2. Kegiatan Inti (15 menit):
    - Guru memimpin wawancara sederhana, misalnya: bertanya kepada siswa “Dokter melakukan apa?” sambil menunjukkan kartu dokter.
    - Siswa diminta menyebutkan nama pekerjaan dan tugasnya dengan bantuan kartu visual.
    - Aktivitas interaktif: siswa mencocokkan kartu pekerjaan dengan alat kerjanya (misalnya: dokter dengan stetoskop, pedagang dengan keranjang).
    - Aktivitas tambahan: siswa mewarnai gambar pekerjaan pada lembar kerja sambil mengulang nama dan tugas pekerjaan.
    - Guru memberikan penguatan positif (pujian, stiker) untuk setiap jawaban benar.
3. Penutup (5 menit):
    - Guru dan siswa mengulang nama pekerjaan dan tugasnya bersama-sama sambil menunjuk kartu atau alat peraga.
    - Permainan sederhana: siswa memilih kartu pekerjaan secara acak dan menyebutkan tugasnya.
    - Refleksi: siswa menyebutkan satu pekerjaan favorit (misalnya: “Saya suka dokter karena membantu orang!”).

Penilaian

- Jenis Penilaian: Observasi selama wawancara dan tes lisan sederhana.
- Kriteria Keberhasilan:
    - Siswa dapat menyebutkan nama 3 pekerjaan (dokter, pedagang, guru) dan tugas dasarnya (misalnya: dokter menyembuhkan, pedagang menjual, guru mengajar).

    - Tingkat keberhasilan: 80% (misalnya, menyebutkan 3 dari 3 pekerjaan dan tugasnya dengan benar).
- Instrumen Penilaian:
    - Lembar observasi: Mencatat kemampuan siswa dalam menyebutkan pekerjaan, tugas, dan keterlibatan dalam kegiatan.
    - Daftar periksa: Menilai kejelasan pengucapan, ketepatan menyebutkan tugas, dan partisipasi siswa.

Dukungan Khusus

- Pendampingan: Guru pendamping atau asisten untuk membantu siswa tetap fokus dan memahami instruksi.
- Alat Bantu: Kartu visual besar, alat peraga konkret (stetoskop mainan, keranjang, buku), dan lembar kerja dengan gambar sederhana.
- Lingkungan: Ruang belajar yang tenang, bebas dari gangguan, dengan meja rapi dan pencahayaan nyaman.
- Manajemen Perilaku: Sistem penghargaan sederhana (stiker atau pujian) untuk setiap keberhasilan menyebutkan pekerjaan atau tugasnya.

Catatan Tambahan

- PPI ini dievaluasi setiap 2 minggu untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi.
- Jika siswa menunjukkan kemajuan, kegiatan dapat diperluas untuk memasukkan pekerjaan lain secara bertahap.
- Koordinasi dengan orang tua untuk memperkuat pemahaman di rumah, misalnya dengan mengamati pekerjaan di lingkungan sekitar dan membahas tugasnya.
- Jika siswa kesulitan, jumlah pekerjaan dapat dikurangi (misalnya: fokus pada dua pekerjaan terlebih dahulu) atau pengulangan ditambah.

Bontang, Juli 2025

Kepala Sekolah	Guru inklusi,
Abdillah, S. Pd	Reny Werdowati, S. Pd
Nip. 198211282005021001	Nip. 199001072023212041